

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif. Deskriptif adalah suatu metode yang digunakan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara obyektif (Arikunto, 2010).

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* adalah variabel sebab atau risiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2010).

#### B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas V di Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta yang berjumlah 139 siswa. Perhitungan sampel didasarkan pada cara perhitungan sampel tunggal untuk jumlah populasi kurang dari 10.000 jiwa (Notoadmodjo, 2007), yakni besarnya sampel ditentukan dengan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1+(N \times d^2)}$$

Keterangan:

N = Populasi (139 Siswi)

D = Tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan

n = besar sampel minimal

dengan demikian maka,

$$n = \frac{139}{1+(139 \times 0,1^2)}$$

$$= 58,2$$

Berdasarkan perhitungan sampel diatas didapatkan jumlah sampel minimal adalah 58.

Berdasarkan Prof. Dr. Sugiyono (2010) terdapat perbedaan mendasar dalam pengertian populasi dan sampel pada penelitian kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi, yang dipelajari dari sampel, dan kesimpulan akan diberlakukan untuk populasi. Sehingga sampel yang diambil harus representative (mewakili).

Adanya keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, maka penelitian penelitian menggunakan sebagian dari populasi yang mewakili suatu populasi yang disebut sampel (Nursalam, 2013). Sampel adalah bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian

melalui sampling (Nursalam, 2013). Cara pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah metode pemilihan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2010).

Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah siswi kelas V Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

- a. Siswi kelas V Madrasah Aliyah yang dapat ditemui oleh peneliti
- b. Siswi kelas V Madrasah Aliyah yang masih memiliki ayah dan ibu
- c. Siswi kelas V Madrasah Aliyah yang bersedia menjadi responden

2. Kriteria Eksklusi

- a. Siswi kelas V Madrasah Aliyah yang tidak mengisi kuesioner secara lengkap

**C. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian dari dibuatnya judul penelitian sampai pengumpulan hasil penelitian, dimulai dari bulan Oktober 2018 sampai dengan bulan Mei 2018. Pengambilan data kuesioner dilaksanakan dalam beberapa hari,

dikarenakan adanya agenda madrasah bagi siswi kelas V, yaitu Mubaligh Hijrah, para siswi kelas V Madrasah Aliyah diterjunkan di masyarakat untuk melakukan pemberdayaan masyarakat, sehingga peneliti dan tim menyesuaikan dengan lokasi responden, yaitu tanggal 19-23 Mei 2019. Pengambilan data tanggal 19 Mei 2019 di Sawangan dan Samigaluh. Pengambilan data tanggal 20 Mei 2019 di Bantul. Pengambilan data tanggal 22-23 Mei di asrama-asrama siswi kelas V Madrasah Aliyah, karena pada tanggal tersebut siswi telah selesai melakukan Mubaligh Hijrah. Waktu penelitian adalah rentang waktu yang digunakan penulis untuk menyusun penelitian (Notoatmodjo, 2010).

Penelitian ini dilaksanakan di beberapa tempat diantaranya Sawangan, Samigaluh, Bantul, serta asrama-asrama siswi kelas V Madrasah Aliyah. Tempat adalah lokasi dimana pengambilan kasus dilaksanakan (Notoatmodjo, 2010).

#### **D. Variabel Penelitian atau Aspek-aspek yang diteliti/diamati**

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu tingkat pengetahuan siswi kelas V di Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

#### **E. Batasan Istilah**

Aspek yang diamati dalam penelitian ini adalah mengukur pengetahuan siswa berdasarkan jawaban pada kuesioner.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Kategori	Alat Ukur	Skala
1.	Karakteristik responden (usia, asal, pekerjaan orangtua, pendidikan orangtua, sumber informasi)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan terakhir ayah: Jenjang pendidikan terakhir ayah responden sampai saat penelitian.</li> <li>2. Pendidikan terakhir Ibu: Jenjang pendidikan terakhir ibu responden sampai saat penelitian.</li> <li>3. Pekerjaan ayah: Pekerjaan sehari-hari ayah responden mendapatkan penghasilan</li> <li>4. Pekerjaan Ibu: Pekerjaan sehari-hari ibu responden mendapatkan penghasilan</li> <li>5. Sumber informasi: Cara responden memperoleh pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>(1) <ol style="list-style-type: none"> <li>a. SD, SLTP/SMP</li> <li>b. SLTA/SMA/SMK</li> <li>c. Diploma/Sarjana</li> </ol> </li> <li>(2) <ol style="list-style-type: none"> <li>a. SD, SLTP/SMP</li> <li>b. SLTA/SMA/SMK</li> <li>c. Diploma/Sarjana</li> </ol> </li> <li>(3) <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bekerja (PNS, swasta, pedagang, petani, buruh)</li> <li>b. Tidak bekerja</li> </ol> </li> <li>(4) <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bekerja (PNS, swasta, pedagang, petani, buruh)</li> <li>b. Tidak bekerja</li> </ol> </li> <li>(5) <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Internet</li> <li>b. TV</li> <li>c. Koran</li> <li>d. Tenaga kesehatan</li> <li>e. Guru</li> <li>f. Teman sebaya</li> </ol> </li> </ol>	Kuesioner	Nominal

2.	Pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi	Kemampuan remaja dalam menjawab pertanyaan tentang : 1. Pengertian kesehatan reproduksi 2. Pubertas 3. Kehamilan 4. Cara memelihara kesehatan organ reproduksi 5. Penyakit menular seksual 6. NAPZA	a. Baik, hasil persentase >80-100% b. Cukup, hasil persentase 70-80% c. Kurang, hasil persentase <70%	Kuesioner	Ordinal
----	---	---	---	-----------	---------

## F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

#### a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan melakukan. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru (Mubarak, 2007). Dalam kasus ini data primer yang digunakan yaitu:

#### 1) Kuesioner

Berisikan pertanyaan tentang kesehatan reproduksi untuk mengukur tingkat pengetahuan siswi kelas V di Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

### 2. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik pengambilan data

dengan kuesioner, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pengambilan data dilakukan oleh tim yang berjumlah 3 orang, terdiri atas 1 peneliti, dan 2 orang sukarelawan. Karena perbandingan antara pengawas dan peserta sekurang-kurangnya 1:40, yaitu 1 orang mengawasi 40 peserta. Mengacu pada Standar Operasional Prosedur (SOP) pelaksanaan ujian di Fakultas Teknik Universitas Jalu Oleo tahun 2014.
- b. Peserta mengerjakan kuesioner dengan duduk di kursi, maupun alas duduk yang lain. Jarak antar responden sekurang-kurangnya 60 cm. Mengacu pada Standar Operasional Prosedur (SOP) pelaksanaan ujian di Fakultas Teknik Universitas Jalu Oleo tahun 2014.
- c. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya.
- d. Siswi diminta memilih salah satu jawaban.
- e. Waktu pengerjaan soal adalah 30 menit.
- f. Setelah selesai dikerjakan soal dan jawaban dikumpulkan kepada pengawas, untuk diketahui hasil dari jawaban tersebut oleh peneliti.

## **G. Instrumen Penelitian**

### **1. Kuesioner**

Instrumen penelitian adalah cara atau alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian (Azwar, 2013). Alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden

dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2010). Penyusunan kuesioner ini terdiri dari dua bagian, yaitu data demografi dan pertanyaan penelitian. Data demografi meliputi usia, asal, pekerjaan orang tua, pendidikan orang tua, sumber informasi responden. Data demografi menggambarkan sampel yang diambil. Bagian kedua dari kuesioner ini berisi pertanyaan untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja siswa kelas V di Madrasah Aliyah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Pertanyaan penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yaitu sudah disediakan jawaban sehingga responden hanya memilih jawaban yang tersedia (Arikunto, 2010). Kuesioner dalam penelitian ini mengacu pada jurnal kesmas.

Jika responden menjawab dengan benar, maka mendapat skor 1. Jika jawaban responden salah, maka mendapat skor 0. Kemudian skor setiap responden dijumlahkan, dihitung dan didapatkan hasil dalam bentuk persentase.

Tabel 2. Kisi-kisi Penyusunan Kuesioner

Indikator	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	Jumlah Pernyataan	Nomor Soal
Pengertian kesehatan reproduksi remaja	2	1	3	1,2,3
Pubertas	10	3	13	4,5,6,7,8,9,10,11, 12, 13, 14, 15, 16
Kehamilan	4	2	6	17, 18, 19, 20, 21, 22
Cara memelihara organ reproduksi	1	2	3	23,24,25
Penyakit seksual menular	2	2	4	26, 27, 28, 29
NAPZA	3	1	4	30, 31, 32, 33
Total	22	11	33	

## H. Uji Validitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid atau sah memiliki validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Arikunto, 2010).

Uji validitas instrumen penelitian menggunakan program R dengan rumus korelasi *product moment* (Arikunto, 2010). Dikatakan valid apabila R hitung lebih besar dari R tabel. Dalam penelitian ini, kuesioner dikatakan valid bila R hitung lebih besar dari 0,207.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Krpyak yang beralamat di Jl. Kyai Haji Ali Maksum, Krpyak, Panggunharjo, Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan jumlah responden 30 siswi kelas II Aliyah sebagai responden uji validitas. Dipilihnya pondok pesantren Krpyak karena memiliki sifat dan karakteristik yang sama dengan tempat penelitian. Diantaranya kondisi demografi yang sama, dan juga termasuk dalam kategori pondok pesantren. Dari 48 soal yang diujikan kepada 30 responden di pondok pesantren Krpyak didapatkan 20 soal valid yaitu soal nomor 1,

3, 4, 5, 9, 10, 12, 14, 15, 16, 22, 29, 30, 32, 34, 35, 37, 39, 43, 46. Berdasarkan hasil tersebut, dirasa jumlah soal kurang. Sehingga peneliti menggunakan validitas terpakai yaitu menggabungkan jawaban responden uji validitas dan responden penelitian, untuk kemudian dilakukan uji validitas. Berdasarkan uji validitas terpakai didapatkan hasil 15 soal tidak valid, yaitu soal nomer 2, 6, 10, 14, 21, 23, 24, 26, 33, 36, 39, 40, 42, 44. Soal-soal yang tidak valid tidak digunakan dalam kuesioner penelitian. Dan didapatkan 33 soal valid

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga (Arikunto, 2010).

Dalam penelitian ini perhitungan reliabilitas suatu alat ukur dilakukan menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Instrumen dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas lebih besar dari koefisien pembanding (0,75) (Riwidikdo, 2010). Dari 33 soal kuesioner yang sudah valid dilakukan uji reliabilitas dengan hasil 0,911 artinya semua soal kuesioner sudah reliabel karena koefisiennya lebih besar dari koefisien pembanding (0,75).

## I. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini, antara lain:

1. Tahap Persiapan:
  - a. Menentukan masalah.
  - b. Melakukan studi pustaka, dan studi pendahuluan.
  - c. Menyusun proposal, melakukan bimbingan dengan pembimbing, memperbaiki berdasarkan saran pembimbing.
  - d. Melakukan seminar proposal, proposal yang telah diseminarkan direvisi kembali berdasarkan saran dan masukan dari penguji dan *audience* dalam seminar.
  - e. Mengurus surat izin untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner dari ketua jurusan.
  - f. Melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner di Pondok Pesantren Krapyak yang beralamat di Jl. Kyai Haji Ali Maksud, Krapyak, Panggunharjo, Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan 30 siswi kelas II Aliyah.
  - g. Mengurus surat- surat untuk mendapatkan izin melakukan penelitian di madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Tahap Pelaksanaan:
  - a. Setelah mendapatkan izin melakukan penelitian, peneliti menyampaikan maksud dan tujuan penelitian kepada Direktur Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

- b. Peneliti membuat tim yang terdiri atas 3 orang, yaitu 1 peneliti, dan 2 orang sukarelawan, yaitu mahasiswa D III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta semester 6, Kemudian tim melakukan diskusi untuk menyamakan persepsi, serta membicarakan teknis pengambilan data.
  - c. Peneliti dan tim memastikan tanggal dan melakukan persiapan satu hari sebelum pelaksanaan pengambilan data.
  - d. Melakukan pengambilan data pada tanggal 19-23 Mei 2019.
  - e. Memberikan penjelasan tentang penelitian, membagikan lembar persetujuan setelah penjelasan (PSP) untuk ditandatangani oleh responden.
  - f. Membagikan kuesioner, dan menjelaskan teknis pengisian kuesioner.
  - g. Mengumpulkan kuesioner yang telah selesai dikerjakan oleh responden.
3. Tahap Penyelesaian:
- a. Melakukan analisis data berdasarkan prosedur yang telah dibuat.
  - b. Menarik kesimpulan
  - c. Menyusun laporan hasil penelitian
  - d. Melakukan sidang hasil

## **J. Manajemen Data**

Analisis data merupakan pengelompokan dan tabulasi data

berdasarkan variabel dan jenis responden, penyajian data pada setiap variabel yang diteliti, menghitung data untuk menjawab rumusan masalah dan menghitung data untuk menguji hipotesis yang telah dibuat (Sugiyono,2015). Analisis data dilakukan setelah data terkumpul semua. Data dianalisis melalui tahap-tahap *editing, skoring, coding, tabulating* dan *entry* data (Notoatmodjo, 2010):

1. *Editing* merupakan kegiatan cek data dan memperbaiki isi instrumen.
2. *Skoring* adalah pemberian nilai pada masing-masing jawaban yang dipilih responden sesuai kriteria instrumen.
3. *Coding* adalah mengubah data menjadi angka atau kode untuk mempermudah pengelompokan data.
4. *Tabulating* yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan memasukkan ke dalam tabel.
5. *Entry* data adalah memasukkan data ke dalam aplikasi SPSS di komputer.

Tujuan dilakukan analisis data adalah:

1. Memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian.
2. Memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian, yang merupakan kontribusi dalam pengembangan ilmu yang bersangkutan.

Karena dalam penelitian ini menggunakan satu variabel jadi analisis yang digunakan adalah analisis univariat. Analisis univariat atau sering disebut dengan analisis deskriptif bertujuan untuk menjelaskan dan

mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median, standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasikan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Analisis univariat dalam penelitian ini adalah dengan mencari persentase sesuai dengan tujuan penelitian. Persentase didapat dari perhitungan komputer

## **K. Etika Penelitian**

### a. *Informed consent* (Lembar Persetujuan)

Bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian. Peneliti memberikan lembar persetujuan yang diberikan sebelum penelitian dilakukan apakah responden bersedia atau tidak. Serat sebelumnya telah diberikan penjelasan terkait penelitian.

### b. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data yang dilaporkan pada hasil riset.